wan Perwakilan Rakjat seorang serdadoe pendjaga Belanda menahan seorang pemoeda jang laloe naik sepeda, karena ia bersendjata, walaupoen sebenarnja pendjaga2 Belanda sama sekali tidak diberi perintah oentoek boleh berboeat demikian. Karena pemoeda tadi moengkin koerang tjepat mengindahkan tegoran pendjaga Belanda itoe, maka ini dipakai pendjaga Belanda itoe sebagai alasan oentoek menembak.

Polisi kita dan M.P. Belanda segera datang pada tempat itoe dan setelah ternjata kesalahan pendjaga Belanda tadi, Letnan Kolonel Van Beek segera meminta ma'af dan mengoelangi perintah bahwa pendjaga2 Belanda tidak boleh melakoekan penahanan. Pada hari itoe tidak ada kedjadian apa-apa.

**TEMBAKAN DIDAERAH PLADJOR**

PADA tg. 31/12-1946 mobil jang datang dari Bagoes Koening menoedjoe ke Pladjoe ditahan dan jang bergerak kearah sebaliknja ditahan oleh pendjaga Belanda.

Djam 15.30 siang masoek laporan, bahwa kita mengalami tembakan didaerah Pladjoe; Belanda menodoeh kita memoelai tembakan sesoedah mana mereka katanja, menembaki pendjaga kita kira2 lima km. dari pendjagaan mereka. Sesoedah itoe tembak menembak terdjadi, achirnja Belanda mengirim doea oetoesan dengan bendera poetih dan meminta diadakan peroendingan hingga djam 8 malam dengan bertempat di Consessie Belanda dengan peroendingan itoe insiden Pladjoe itoe dapat diselesaikan Malam itoe djoega Residen mendapat telepon dari pihak Belanda, bahwa listerik diroemah sakit Charitas mati dan bahwa didekat roemah sakit ada snipers sehingga mereka "terpaksa" mengadakan tembakan. Setelah diadakan penjelidikan dari pihak kita ternjata, bahwa sama sekali tidak ada snipers. Kortsluiting jang menjebabkan matinja listerik diroemah sakit Charitas, segera diperbaiki oleh kita. Tetapi sebentar lagi roesak kembali. karena overbelasting oleh prikkeldraadversperring. Kira2 djam 23 malam Belanda mengadakan tembakan lagi, katan terhadap maling, tetapi menoeroet panjelidikan polisi kita dan M.P. Belanda ternjata, bahwa sebetoelnja tidak ada apa2.

Pada tg. 1/1-1947 kira2 djam 12. orang2 inlander jang mabok melepaskan tembakan keatas tidak djaoeh dari mesdjid, sebentar itoe djoega 2 truck Belanda melepas kan tembakan didekat Pasar Linggis dan mengenai seorang opsir kita jang kebetoelan liwat dengan tidak berpakaian dinas Tembak menembak moelai lagi hingga djam 5 sore: pada waktoe itoe sesoedah Residen berhoeboengan dengan Letnan Kolonel Mollinger dengan perantaraan telepon tembak menembak dapat diperhentikan. Tetapi waktoe pihak kita didekat roemah sakit Charitas sesoedah menghentikan tembakan kembali, didekat Pasar Linggis seorang Belanda jang dikedjar oleh rakjat dapat ditolong oleh Residen dan sesoedah mendapat perawatan di P.M.I., diserahkan di Consessie di Talang Semoet. Pladjoe itoe dapat diselesaikan.

**KAPAL TERBANG, TANK DAN MORTIR DIPERGOENAKAN.**

SEMENTARA itoe kira2 djam 4.30 kapal terbang Belanda mengadakan tembakan beroelang2 didjalan besar, sehingga 3 kali. Selandjoetnja 3 tank Belanda keloear dari concessie Talang Semoet dan melepaskan tembakan2. Dalam tembak menembak pada ha

Samboengan lihat di pag. 2

Kripalani mengeritiek pengoemoeman fihak Inggris pada 6 Desember th. j.l. jang disoesoel dengan peroendingan di London jg. tidak memberikan hasil apa2 itoe. Kripalani menjatakan, bahwa pengoemoeman itoe adalah satoe interpretasi dan bertentangan dengan apa jang dikehendaki oleh kabinet Inggris, Menoeroet Kripapalani, sangat baik kalau moelai sekarang ditjari pembetoelan2 atas rentjana 16 Mei tahoen jang laloe itoe.

"Bahasa Inggris, adalah bahasa diplomasi, dan dialah satoe bahasa jang telah mentjoba memoetar arti rentjana boeat India" – kata Kripalani

Sesoedah diadakan perdebatan jang memakan waktoe 6 djam tentang resolusi badan pekerdja Kongres partay, jang mana didalamnja tertjantoem tentang plan Inggris terhadap soal2 India jang mengenai propinsi2 di India, rapat terseboet ditoetoep pagi tadi, Moengkin sekalii, terhadap resolusi ini akan diadakan pemoengoetan soeara besok pagi.

**PENDAPAT NEHRU.**

DOEA POELOEH SATOE pembitjara mengambil bagian dalam sidang pagi ini, Diantara mereka ini 16 orang menjatakan anti dengan resolusi jang dimadjoekan oleh Pandit Nehru. Koerang lebih 15 amandemen dimadjoekan, jang berisi desakan soepaja "pengoemoeman Inggris" itoe ditolak. Didoega bahwa besok akan dilakoekan pemoengoetan soeara atas resolusi jang dimadjoekan oleh Nehru itoe.

Nehru berkata, bahwa pokok jang terpenting ialah adanja sidang pembentoekan oendang2 dasar oentoek India dan oleh karenanja dapat ditjapai hasil2 jang memoeaskan boeat tanah air India.

,,Dengan diterimanja "pengoemoeman Inggris" 6 Desember itoe, kita memboeka pintoe boeat Liga Moeslim oentoek mendjelaskan sikapnja", demikian kata Nehru. "Kalau kita tidak menerima pengoemoeman Inggris itoe maka kita memberikan kesempatan oentoek berlakoenja pengoemoeman 16 Mei j.l. oentoek diroebah atau pentoek ditarik kembali, dengan akibat, bahwa sidang pembentoekan oendang2 dasar moengkin dengan tjara radikaal akan tidak diakoei. Dahoeloe sidang pembentoekan oendang2 dasar ini telah menemoei djalannja; tetapi kita melepaskan djalan itoe, dan sekarang mesti beroesaha oentoek mentjari djalan2nja jang lain soepaja mentjapai oesaha kita sendiri, dan dapat mempergoenakannja oen

Tindakan militer Belanda jang menjaboteer politik pemerintahnja

Dr. A. K. Gani kembali

Djakarta, 7 Djan. (Antara):

ROMBONGAN Dr. A. K. Gani dari Komisi Oeroesan Sipil jang berangkat dengan pesawat-terbang-air Catalina ke Palembang tg. 6/1 pagi, telah kembali di Djakarta pada sore hari itoe djoega.

Pengoemoeman resmi jang dikeloearkan berkenaan dengan koendjoengan dan pemeriksaan keadaan Palembang, berboenji sbb.

Kota Palembang bekas iboe kota Keradjaan Sriwidjaja, dipoedja-poedja oleh pers sebagat satoe oase keamanan di Asia Tenggara, soedah mendjadi aboe, sebab ditembak dengan mortir, meriam dan bom dari darat, laoet dan oedara.

T.R.I. dan Lasjkar Rakjat koerang dari 20 orang jang mati, Rakjat jang tidak bersalah dan bersendjata 200 orang jang mati dan loeka2 (tjatatan sampai 5/1-1947). Pasar 16 Ilir setengah soedah hantjoer dan masih terbakar, kebanjakan kepoenjaan bangsa Tionghoa, miljoenan barang mendjadi aboe.

Tidak ada disiplin dikalangan mjiiter Belanda.

Doea kali diadakan wapenstilstand: pihak Indonesia berhenti menembak, tapi pihak Belanda masih teroes meneroes menembak dan memitraljoer rakjat dari pal terbang.

Doea kali Belanda memperkosa wapenstilstand, sehingga rakjat mendjadi marah dan tidak pertjaja kepada goodwill Belanda

Rakjat evakoeasi kepedalaman dan kepinggir kota. Belanda soedah terang melanggar truce dan telah terang melanggar naskah persetoedjoean Linggardjati dan lagi mengadakan militaire aksi oentoek melebarkan daerahnja, Tanggal 22 Desember 1946 teroes meneroes Belanda mendatangkan balabantoean beroepa serdadoe, sendjata meriam, tank dari daerah lain kekota Palembang.

Doea kapal Inggris-Australia, doea kali ditembak, walaupoen bendera Inggris terang berkibar. Bendera Merah Poetih ditoeroenkan dirobek2, Palang Merah Indonesia dan Tionghoa ditembaki oleh Belanda diwaktoe melakoekan kewadjibannja.

Satoe tjontoh dari korban rakjat jang tidak bersalah diseboeah poliklinik sadja jaitoe di Poliklinik Tionghoa di Talang Djawa sampai 5/1-1947: jang loeka 44 orang Tionghoa, 19 orang Indonesia: jg. mati 14 orang Tionghoa 6 orang Indonesia.

Kebon Sosial tempat bekas romusha mengadakan kebon sendiri dan diwaktoe itoe dipakai sebagai tempat pengoengsi perempoean dan anak2 ditembaki dengan mortir, meriam dan bom. Korban tidak terhitoeng sampai sekarang. Polisi dan tentara tetap melakoekan kewadjibannja, soepaja kaoem peroesoehan perampok djangan berlakoe sewenang2 dan mengoeroes kaoem pengoengsi.

**PENDJELASAN.**

Sedjak dari Maret Nopember 1946 tidak ada insiden antara Inggris dan Indonesia, sebab disana pemimpin Indonesia sebagai realpolitiker mengetahoei hak pendoedoek selaras dengan adat internasional dan sebaliknja Panglima Tentera Inggris sebenarnja dalam praktek tidak mentjampoeri civiel, administrasi dan mengakoei de facto Pemerintah Repoeblik disana.

Itoe disebabkan dalam kota Palembang diadakan daerah Sekoetoe dan daerah Repoeblik, dan diantaranja ada corridor jang didjaga bersama-sama (corridor ini menjamboeng tempat Sekoetoe itoe kelapangan terbang).

Dengan politik "give and take policy" dan "friendly attitude" dibalas poela dengan "friendly attitude", sehingga segala keperloean tentara pendoedoekan seperti fresh food, vegetables, steenkool, listerik dan air dioeroes oleh Repoeblik. Diwaktoe pendaratan tentara Belanda dipenghabisan Oktober tidak ada insiden-insiden terdjadi dan djoega mereka mendapat perlengkapan seperti jang soedah diberikan kepada tentara pendoedoekan Inggris sampai penghabisan Desember 1945. Kedoea pihak lokal authorities "bekerdja sama dengan menjenangkan." Djoega ditjatat oleh pers, bahwa daerah Palembang mendjadi model, tetapi pada tg. 28/12-1946 terdjadi soeatoe insiden.

**INSIDEN PERTAMA.**

PADA malam itoe kira2 antara PADA djam 9 dan 10 malam seboeah truck Belanda jang bergerak didjalan Tengkoeroek kedjoeroesan roemah sakit Gharitas meledak seboeah granat, sehingga sekarang beloem diketahoei siapa jang mempoenjai granat itoe: dari penoempang jang 20 orang, 2 orang jang mati dan 1 orang loeka2; malam itoe djoega polisi Negara Repoeblik Indonesia mengadakan pemeriksaan. Dengan insiden tadi moelailah tembak menembak jang pertama disekitar roemah sakit Charitas. De jure roemah sakit de facto didjadikan benteng oleh Belanda. Pada malam itoe djoega Komandan devisi jang hendak memerintahkan penghentian tembak-menembak, dapat tembakan didekat kantor Residen. Pada waktoe itoe 2 truck Belanda keloear dari Consessie Talang Semoet dan waktoe ditahan oleh Polisi Indonesia dari truek jang belakang dilakoekan tembakan, sesoedah itoe moelailah tembak-menembak antara Belanda dan Indonesia.

**JANG DJADI SOAL.**

PADA tg. 29/12-1946 diadakan peroendingan antara Residen Dr. M. Isa dan Kolonel Mollinger, komandan tentara Belanda, sehingga djam 10.30 tembak menembak tadi dapat dihentikan. Walaupoen telah diadakan penghentian tembak menembak, kedoea belah pihak sebetoelnja beloem dapat mentjapai persetoedjoean. Jang mendjadi soal ialah garis demarkasi. Pihak Belanda menoentoet, bahwa pasoekan2 kita jang bersendjata ditarik kembali 2 km. diloear batas kota, karena mereka berpendapat bahwa hanja dengan tjara demikian keselamatan mereka dapat terdjamin.

Toentoetan ini bertentangan denoan Truce Agreement. Oesoel Residen soepaja disekitar Consessie Talang Semoet diadakan soeatoe zone jang telah didoedoeki oleh tentara, tetapi dari mana badana perdjoeangan akan ditarik kembali, sedangkan patroli2 di zone itoe akan dilakoekan oleh polis kita, diterima oleh Belanda. Di corridor akan diadakan patroli bersama oleh Polisi Tentara dan M.P. Belanda : serdadoe Belanda jang liwat diloear garis tidak boleh bersendjata. Angkoetan bahan makanan dan batoe arang oentoek tentara Belanda didjalankan tg 30/12-1946 pagi.

**KEAMANAN TERGANGGOE LAGI.**

KEAMANAN terganggoe lagi karena pelanggaran dari pihak Belanda. Didepan gedoeng De

**Keadaan politik di India**

**Nehru menjatakan pendapatnja**

KETOEA Partay Kongres Kripalani menerangkan dalam satoe pertemoean partay, bahwa orang Inggris mentjoba memoetar arti soal plan semoela dari missie Kabinet oentoek pembentoekan oendang2 dasar pada tanggal 16 Mei tahoen jl.

toek keoentengan kita sendiri "Nehru menjatakan, oentoek berapa lama ia mesti mendjalankan kewadjiban dalam bemerintahan sementara, dia beloem tahoe. "Orang banjak berkata bahwa kita mesti berdjoeang oentoek waktoe jang tidak tertentoe boeat kemerdekaan India. Saja berpendapat, bahwa perdjoeangan itoe sekarang soedah moelai berkembang (ontwikkeld). Moengkin sekali bahwa perdjoeangan kita dalam waktoe jang dekat dimoeka kita akan lebih tadjam djalannja, tetapi dalam situasi jang hangat ini diminta fikiran jang tenang dan haroes difikirkan lebih dahoeloe sebeloem diambil tindakan2".

**DAERAH PASIFIK JANG TIDAK MERDEKA**

ROBERT BUTLER akan mendjadi ketoea delegasi Amerika dalam Konperensi Pasifik oentoek pembentoekan komisi adpis bertingkat boeat daerah2 pasifik jang beloem mempoenjai pemerintahan sendiri oentoek daerah2 sebelah Timoer Australia dan disebelah Selatan Hatoelistiwa termasoek New Guinea bagian Belanda.

**MOUTET MENOEDOEH**

**Perletakan sendjata moengkin ?**

MENTERI djadjahan Perantjis Marius Moutet, dalam konperensi pers di Saigon mengatakan bahwa penjerangan Viet Nam di Hanoi telah dirantjangkan terlebih dahoeloe. Boekti soedah ada pada saja bahwa tentara Viet Nam soedah siap sedia terlebih doeloe sebeloemnja menjerang Hanoi, dan saja beloem dapat menentoekan sikap saja tentang hal ini: Beloem diketahoei tjaranja penjerangan diadakan, dengan sengadja atau tidaknja dan kedjadian-kedjadian sesoedahnja penjerangan pada tg. 19 Des. jbl. ini jang menjebabkan diadakannja gerakan militer. Kalau tentara soedah memperbaiki keadaan disini kita ada kesempatan oentoek memeriksa kesoelitan2 politiek dengan teliti demikian menoeroet A.F.P.

Ketika Moutet ditanja apa pendapatnja tentang rol Ho Chi Min, presiden Viet Nam, ia mendjawab bahwa Ho Chi Min sendiri soedah terpengaroeh oleh kedjadian2 disini.

DALAM seboeah kamp oentoek pekerdja2 bangsa Indo-China, di Saint Maurice de Beynost, dekat Lyon pagi ini telah meledak 6 boeah bom, jang menjebabkan banjak keroesakan tapi tidak ada korban manoesia.

Di kamp jang lain jaitoe di Neuville sur Saone djoega telah meledak seboeah bom, dan menoeroet pemeriksaan polisi beloem dapat ditentoekan bagaimana tjaranja bom2 tadi dimasoekkannja.

Inggris hendak ikoet tjampoer?

Paris, 6 Jan, (Reuter): KABAR dari Saigon mengatakan, bahwa dalam soerat konsul Inggris kepada Ho Chi Min telah dimadjoekan permintaan oentoek melepaskan 200 pendoedoek Perantjis pereman jang telah ditawan oleh tentara Viet Nam sebagai djaminan dimerdekakan, atau memberikan ketentoean tentang pengoeroesan baik terhadap mereka atau tidak. Wakil Perantjis di Tonkin telah lebih doeloe minta pertolongan konsul2 Inggris, Amerika dan Tiongkok ini.

Konsul2 ini akan mengirimkan wakilnja masing2 kekantor poesat Ho Chi Min di Hadong, kira2 17 km. di Barat Daja Hanoi oentoek menjaksikan apa betoel tawanan2 tadi dioeroes dgn. baik, sebab diantara mereka djoega terdapat banjak perempoean dan orang2 toea, dan mereka itoe ditempatkan disatoe kamp di Hoa Binh. kira2 100 km, di Barat-daja Hanoi.

**VIET NAM TETAP MEMPERTAHANKAN**

Saigon, 7 Djan. (Reuter): PERHOEBOENGAN antara Haiphong dan Hanoi telah diperbaiki kembali dan dikoeasai tentara Perantjis.

Tentara Viet Nam, kira2 terdiri atas 20.000 serdadoe masih teroes menjerang Hanoi dengan mempergoenakan kanon 75 mm. Menoeroet kalangan militer Perantjis, djoega kira2 2000 opsir2 Djepang dipersendjatai tentara Viet Nam, dan pasoekannja di Chochin-China terdiri kira2 atas 11.000 orang.

Tentara Perantjis chawatir tentang keadaan di Vinh, dimana 200 orang pendoedoek pereman dan 23 orang + sendjata te

Paris, 6 Jan. (U.P.):

lah menjerah pada tentara Viet Nam tg. 26 Desember jl. dan tentara Perantjis djoega telah meroesak alat2 siaran radio jang dipergoenakan tentara Viet Nam oentoek berpropaganda keloear negeri.

**MOENGKIN ADA PERLETAKAN SENDJATA**

MENOEROET djadjahan Perantjis, Marius Moutet, dalam konperensi pers menjatakan bahwa ia berpengharapan besar tentang adanja "hentikan tembak-menembak" dan keadaan sekarang hanja dapat dilihat dari djoeroesan militer sadja. Moutet jang dalam 2 hari akan kembali dari Perantjs, menjatakan tidak beroebahnja sikap pemerintah terhadap Ho Chi Min dan berhoeboeng dengan disetoedjoeinja perletakan sendjata antara tentara Viet Nam dan Perantjis ia berkata: "Saja beloem tahoe bagaimana tjaranja kita beroending tentang gentjatan perang ini, dan perdjandjian apa jang akan disetoedjoei sesoedahnja dihentikan semoea permoesoehan?"

Ketika ada pertanjaan moengkinkah pemerintah Perantjis akan menerima rentjana persetoedjoean Ho Chi Min, ia mendjawab: "Saja akan mengirimkan laporan tentang apa jang saja telah lihat dan dengar, nanti pemerintah akan memoetoeskan soal itoe".

**Sidang Kabinet**

**DIOENDOERKAN SAMPAI**

**TG. 13 JAN.**

Djokja, 7/I (Antara):

DARI pihak resmi didapat kabar, bahwa sidang kabinet jang semoela dilangsoengkan pada tanggal 10/I dioendoerkan sampai tg. 13/I. j.a.d.

**Mr. Roem tentang Jonkman**

Djakarta, 7 Djan.:

R. ROEM, menteri dalam negeri, dalam pertemoean ditempat kediaman presiden pada hari Saptoe jl. telah menerangkan pendapatnja tentang pembitjaraan rentjana-persetoedjoean di Tweede Kamer. Menoeroet "Antara", Mr. Roem antara lain mengatakan bahwa keterangan dari satoe pihak sadja tidak akan mengikat. Hanja kalau kedoea belah pihak menjetoedjoei keterangan tadi, baroe ia akan berlakoe.

Moengkin dari pihak Belanda akan diterima keterangan itoe sebagai keterangan pemerintah, tapi kita sedikitpoen tidak akan kembali, dan kalau ada perselisihan pikiran, semoea ini akan dipoetoeskan oleh pengadilan tertinggi. Pertanjaan, kalau moengkin ada perselisihan, dan dari pertikaian politiek mendjadi militer, repoeblik sanggoep membereskannja, didjawab oleh Mr. Roem: **Tentoe.**

**Pendapat „New York Times"**

C.L. Sulzberger menoelis satoe pemandangan dalam New York Times minggoe jang laloe: "Dalam banjak hal, Inggris lebih baik dalam menghadapi soal2 imperial daripada Perantjis daa Belanda. Orang Belanda menghadapi waktoe jang soekar oentoek menentoekan bentoek keradjaannja di Indonesia, dimana pemerintah Soekarno dengan tjara jang koeat setapak demi setapak memperkoeat kedoedoekannja oentoek menjempoernakan kemerdekaan Indonesia".

**D.D. Menghadap Presiden**

PADA hari Sabtoe jl. Dr. Douwes Dekker beserta njonja telah menghadap Presiden diistana. Beliau disamboet oleh Presiden dengan rasa gembira.

Dalam pertemoean tsb. Dr. Douwes Dekker diperkenalkan oleh Presiden kepada Menteri Pertahanan, Panglima Besar, Kepala Staf Oemoem M.B.T., Menteri Dalam Negeri dan Menteri Moeda Pertahanan. Demikian toelis "K.R.".

**PIDATO PRESIDEN**

"MERDEKA" Solo menoelis: perhatian loear negeri atas pidato P. J.M. Presiden baroe2 ini sangat besar, Sk.2 Amerika telah memoeat sari pidato Presiden dihalaman moeka dan gambar Presiden poen dimoeat djoega, Siaran "Voice of United States of America" jang berbahasa Inggris, Indonesia dan Belanda djoega menjiarkan sari pidato Presiden.

Radio Amerika diantaranja menjiarkan, bahwa Presiden Repoeblik Indonesia telah menjeroekan kepada seloeroeh doenia oentoek bekerdja bersama2 dalam soeasana damai dan demokrasi, djoega kepada negeri Belanda dengan rakjatnja diseroekan oentoek "bercooperatie".